

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan moderasi beragama di SMAN 1 Losari Kabupaten Cirebon memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi di kalangan siswa. Upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi, yang melibatkan kebijakan sekolah, peran guru, dan keterlibatan siswa dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman. Berikut poin-poin utama kesimpulan penelitian ini:

1. Peran Guru dalam Penguatan Moderasi Beragama Guru, khususnya guru PABP dan BK, memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama, baik melalui pengajaran di kelas maupun kegiatan pembiasaan di luar kelas. Mereka berupaya menciptakan kerukunan antarumat beragama dengan menanamkan sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, dan menciptakan budaya toleransi. Nilai-nilai ini tercermin dalam pengajaran yang bersifat universal serta kebijakan yang mendukung semua siswa tanpa diskriminasi.
2. Sikap Toleransi Siswa Peserta didik, khususnya di kelas XI, secara umum menunjukkan sikap toleransi yang baik. Hal ini terlihat dari interaksi positif yang mencakup penghormatan terhadap keyakinan, pengakuan hak-hak individu, kebebasan beribadah, dan saling pengertian di antara siswa yang berbeda agama. Meskipun demikian, sebagian siswa dari agama mayoritas masih menunjukkan sikap yang kurang memahami keberadaan agama minoritas, yang dapat menyebabkan rasa minder bagi siswa non-Islam, terutama saat mengikuti kegiatan bernuansa Islami.
3. Faktor Pendukung dan Tantangan Keberhasilan penguatan moderasi beragama dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam menerapkan kurikulum, peraturan sekolah yang mendukung toleransi, dan kolaborasi antara guru serta siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah jumlah siswa non-Islam yang merupakan minoritas. Rasa minder ini muncul

terutama dalam kegiatan keagamaan Islam, seperti pembiasaan pagi mengaji. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai tanpa membedakan agama.

Secara keseluruhan, SMAN 1 Losari telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan moderasi beragama melalui berbagai kebijakan dan praktik pendidikan. Meskipun tantangan masih ada, upaya ini telah membawa perkembangan positif dalam membangun toleransi dan keharmonisan antarumat beragama di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan kepada guru, sekolah, dan peserta didik untuk memperkuat moderasi beragama dan meningkatkan sikap toleransi di SMAN 1 Losari:

1. Saran untuk Guru

Guru khususnya guru PABP, diharap terus menyiapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap materi pembelajaran. Nilai-nilai ini ditekankan melalui diskusi, cerita, atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Guru BK juga dapat memberikan perhatian khusus pada siswa minoritas agar mereka merasa didukung, diterima, dan tidak minder. Pendekatan personal melalui sesi konseling atau kegiatan kelompok dapat membantu membangun rasa percaya diri mereka.

2. Saran untuk Sekolah

Sekolah dapat menyelenggarakan seminar, workshop, atau pelatihan khusus untuk guru dan siswa terkait moderasi beragama. Program ini dapat menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang agama untuk memberikan pemahaman yang lebih luas. Kepala sekolah dapat memperkuat aturan dan tata tertib yang mendorong penghargaan terhadap perbedaan

agama. Selain itu, memperbanyak kegiatan yang bersifat inklusif dan melibatkan seluruh siswa tanpa memandang agama.

3. Saran untuk peserta didik

Siswa diharapkan terus membiasakan diri untuk menghormati teman yang memiliki keyakinan berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan mendukung teman saat menjalankan kegiatan keagamaan mereka atau tidak menyinggung perasaan mereka dengan ucapan atau tindakan yang kurang sensitif. Siswa perlu aktif berpartisipasi dalam kegiatan bersama yang diadakan di sekolah. Partisipasi ini akan membantu menciptakan interaksi yang lebih positif antar siswa dari berbagai latar belakang. Peserta didik dapat diajak untuk lebih mengenal kebiasaan, nilai, dan budaya dari agama lain. Hal ini akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap keberagaman, sehingga toleransi dapat tumbuh secara alami.



UINSSC